

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2008, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.
2. Rasio *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.
3. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.
4. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.
5. Porsi umum saham publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.
6. Umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

7. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

B. KETERBATASAN

1. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang terbilang sedikit sehingga sangat besar kemungkinan tidak mampu merepresentasikan populasi dengan baik.
2. Sampel perusahaan yang diambil hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja.
3. Pemberian skor pengungkapan informasi laporan tahunan dinilai oleh peneliti berdasarkan interpretasi terhadap informasi laporan tahunan perusahaan sampel. Sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan penilaian antar perusahaan karena kondisi subjektif peneliti.
4. Tahun pengamatan yang relatif pendek memungkinkan praktek pengungkapan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan tahunan seperti: basis perusahaan, reputasi auditor, proporsi kepemilikan asing, kelompok industri.

2. Menggunakan daftar item pengungkapan sukarela yang lebih sesuai dengan keadaan di Indonesia misalnya dengan membuat daftar item pengungkapan sukarela berdasarkan survei yang ditujukan kepada analis, investor, manajer kredit, penyusun standar, dan lain-lain.